

**KREATIVITAS *TINGKILAN* GRUP FORMAT DALAM
SANDIWARA MAMANDA DI TVRI SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR**

Januar Rifandy

Abstrak

Forum aktualisasi seni Kalimantan Timur atau sering disingkat menjadi Grup Format merupakan sebuah komunitas kesenian yang aktif melestarikan kesenian *sandiwara mamanda* dan mewadahi seniman-seniman di Samarinda seperti seniman teater, seniman musik tradisional, seniman tari, seniman seni rupa dan lain-lain. Grup Format didirikan pada tahun 1970 Elansyah Jamhari, dengan tujuan ingin mengembangkan *mamanda* di Samarinda yang dikoloborasikan dengan *tingkilan*. *Mamanda* yang selanjutnya berganti nama menjadi *sandiwara mamanda* memakai instrumen gambus kutai, biola, gendang, gong dan vokal. tetap sama dengan *mamanda* yang lama sebelum dimulainya sandiwara, dimainkan berbagai lagu daerah maupun lagu-lagu populer.eksistensi grup Format regular di TVRI Kalimantan Timur setiap minggunya di TVRI Kalimantan Timur sejak berdiri hingga saat ini. Sementara untuk pembinaan kepada generasi muda yang diwakili oleh lembaga-lembaga pendidikan, grup Format berhasil mengajak mereka untuk mencintai budaya sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa ide kreatif dari grup Format tersebut berhasil mengangkat kesenian tradisional *sandiwara mamanda* menjadi ikon Samarinda.

Kata Kunci :Kreativitas Tingkilan, Grup Format, TVRI Kalimantan Timur, Samarinda

Abstract

The East Kalimantan art actualization forum or often abbreviated as Format Group is an art community that actively preserves mamanda theater and houses artists in Samarinda such as theater artists, traditional music artists, dance artists, fine artists and others. The Format Group was founded in 1970 Elansyah Jamhari, with the aim of developing mamanda in Samarinda which was collaborated with tingkilan. Mamanda which subsequently changed its name to the Mamanda play using the instruments of kutai, violin, drum, gong and vocal. It remains the same as Mamanda who was long before the drama began, playing various regional songs and popular songs. The existence of the regular format group on TVRI East Kalimantan every week on TVRI East Kalimantan since its establishment until now. Meanwhile, for coaching young people represented by educational institutions, the Format group succeeded in inviting them to love their own culture. Thus it can be said, that the creative ideas from the Format group succeeded in elevating the traditional mamanda drama art to become an icon of Samarinda.

Keywords: *Tingkilan Creativity, Format Group, TVRI East Kalimantan, Samarinda*

A. Latar Belakang

Kedatangan suku Banjar, seperti juga suku-suku lainnya ke Samarinda bukanlah hal yang tidak mungkin. Seperti terlihat dalam peta Kalimantan Timur, bahwa kota Samarinda merupakan hulu dari sungai besar yang membelah provinsi Kalimantan Timur, yakni sungai Mahakam yang bermuara di selat Makassar.

Sebagai masyarakat urban, tentu saja mereka membawa serta berbagai perlengkapan baik material maupun non material yang dalam hal ini adalah sistem kepercayaan. Agama yang dianut masyarakat Banjar sebagian besar memeluk agama Islam. Selain agama, mereka membawa serta berbagai kesenian yang bernafaskan Islam, untuk seni musik seperti *rebana hadrah*, *tarsulan*, *besair*, *madihin* dan sebagainya. Sedangkan seni tari terpengaruh seperti tari zapin, sedang seni teater tradisional lazim disebut *mamanda*.

Secara etimologi *mamanda* berasal dari kata *mama* yang berarti paman atau *pakcik*, serta suku kata *nda* sebagai morfem terikat yang berarti terhormat. Penggabungan dari keduanya dapat diartikan sebagai 'paman yang terhormat'. Kata paman merupakan sapaan yang digunakan oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua, dan atau sebaya dengan ayah maupun ibunya. *Mamanda* awalnya dibawa oleh para saudagar dari Kasultanan Malaka ke Kasultanan Banjar Kalimantan

Selatan pada tahun 1897 Masehi. Selain misi perdagangan, para saudagar yang dipimpin oleh Encik Ibrahim bin Wangsa bersama istrinya Cik Hawa ini memperkenalkan Komedi Indra Bangsawan kepada masyarakat Banjar. Membutuhkan kurang lebih satu dasar warsa, kesenian ini dikenal dan langsung berpengaruh dalam kehidupan masyarakat setempat. Kuatnya pengaruh kesenian ini terhadap kehidupan masyarakat Kalimantan Selatan, menginspirasi seorang tokoh masyarakat Anggah Putuh dan Anggah Datu Irang untuk mengenalkan kesenian sejenis yang diberi nama *ba abdoel moeloek* atau *badamuluk*. Seiring perjalanan waktu kesenian *Badamuluk* ini kemudian berganti nama menjadi *mamanda*.

Masuknya kesenian *mamanda* dari Banjar Kalimantan Selatan ke Samarinda Kalimantan Timur, tidak jauh berbeda dengan peristiwa masuknya kesenian ini dari Kasultanan Malaka ke Kasultanan Banjar Kalimantan Selatan, melalui interaksi antar warga baik perdagangan, agama dan kesenian, saat *mamanda* berada di wilayah Samarinda Kalimantan Timur tidak banyak mengalami perkembangan yang signifikan, sampai akhirnya muncul satu grup *mamanda* yaitu grup Forum Aktualisasi Seni Kalimantan Timur yang menjadi Format.

Grup Format adalah sebuah komunitas yang mewadahi seniman-seniman di Samarinda seperti seniman teater, seniman musik tradisional, seniman tari, seniman seni rupa dan lain-lain. Grup Format didirikan pada tahun 1970.¹ yang di dirikan oleh Elansyah Jamhari, dan fokus pada *amanda*. Seiring berjalannya waktu, grup Format mencoba untuk menggabungkan kesenian lokal khususnya iringannya yaitu mengeksplorasi musik *tingkilan*.

Tingkilan sebuah kesenian tradisional yang berasal dari Kutai. Secara etimologi *tingkilan* berasal dari kata *tingkil* yang berarti sindiran atau menyindir yang di akhiri dengan kata *an* yang menjadi kata benda. Kata *peningkil* digunakan untuk menyebut musisi yang bermain musik *tingkilan*

Upaya pelestarian budaya banjar dikalangan masyarakat dilakukan dengan berbagai cara, Hal ini menimbulkan keprihatinan dari semua pihak. Berbagai pihak yang peduli diantaranya adalah pemerintah daerah Kalimantan Timur lewat TVRI Kalimantan Timur, pemerintah bertanggung jawab melestarikan kesenian daerah salah satunya *sandiwara mamanda* yang di tampilkan setiap minnggunya di TVRI Kalimantan Timur.

Penggabungan dari dua tradisi yang berbeda tersebut menimbulkan permasalahan yang harus dipecahkan. Selain masalah eksistensi Grup Format di TVRI Kalimantan Timur, juga masalah bagaimana proses kreativitas Grup Format dalam mengolah iringan *sandiwara mamanda*. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang *sandiwara mamanda* yang di tayangkan di TVRI Kalimantan Timur.

Kreatifitas Sejarah, Teori dan Perkembangan

Landasan Teori yang digunakan menurut Putut Wijaya dalam buku *Kreativitas Sejarah, Teori, dan Perkembangan* (Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri, 2017). Buku ini digunakan untuk menganalisis konsep kreativitas Grup Format dalam mengembangkan *Mamanda* dan teori alkuturasi Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Buku ini digunakan untuk mengetahui proses terjadinya alkuturasi antara *Mamanda* dengan *Tingkilan*.

Teori ilmu analisis musik oleh Karl Edmund Prier SJ digunakan oleh peneliti sebagai teori dalam menganalisis bentuk dan motif lagu pada iringin *Tingkilan Sandiwara Mamanda* pada lagu keluar masuk pemain.

B. Metode penelitian

Metode merupakan cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami, dalam karya tulis ini menggunakan metode Kualitatif. Secara etimologis kata kualitatif berasal dari kata kualitas yang berarti nilai. Dalam penelitian kualitatif tidak semata-mata mendeskripsikan tetapi juga menganalisis data-data yang ada untuk menemukan makna yang terkandung dibalik fenomena. Itulah sebabnya dalam penelitian ini disebut juga sebagai metode deskriptif analitik.

C. Hasil dan Pembahasan

Kreativitas adalah *modifikasi* sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru yang didalamnya terdapat dua konsep yang lama dikombinasikan sedemikian rupa dijadikan sesuatu dalam sebuah konsep yang baru.² Kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan yang akan terus berkembang kedepannya.³ Sebuah proses kreativitas hadir dari pikiran manusia seiring dengan perkembangan pemikiran, media internet, serta berkembangnya pola pikir manusia yang lebih terbuka

wawasannya dalam melihat perkembangan zaman.

Ide awal terbentuknya grup Format berawal dari salah satu seniman di Samarinda yaitu Elansyah Jamhari. Grup Format mengolah kembali *mamanda* yang asli dari Banjar dengan kesenian yang di Kalimantan Timur yaitu dengan Tingkilan sebagai kesenian yang banyak disukai masyarakat Samarinda, grup Format mengemas kedua kesenian tersebut dengan mengikuti keadaan di zaman sekarang, seperti tema pementasan setiap minggunya mengikuti isu apa yang lagi banyak dibicarakan dan juga lagu-lagu yang dibawakan selama pementasan berlangsung selalu membawakan lagu-lagu pop daerah.

Grup Format memberikan sesuatu hal yang menarik, memberikan warna yang baru dalam kesenian *sandiwara mamanda* akan tetapi tidak menghilangkan identitas dari *mamanda* yang asli. Perkembangan dalam iringannya yang terdahulu hanya memakai biola, gendang, dan gong kini *mamanda* hadir di Kalimantan Timur dengan iringan yang baru dengan menggabungkan kesenian *tingkilan* sebagai pengiringnya.

1. Bentuk Penyajian

a. Bagian Pertama

Menyanyikan lagu pop daerah, yang dimana lagu tersebut menjadi pembuka awalnya acara. Rakyat masuk dengan diiringi pola keluar masuk tokoh, diawali dengan berbalas-balas pantun sebagai penanda dimulainya cerita. Masuknya panglima perang dan *pengharapan* dengan iringan lagu masuk dan keluarnya tokoh, panglima perang masuk ke adegan dengan menyerukan kepada rakyat agar berjaga-jaga di istana, karena panglima perang mendapat kabar bahwasanya di negara sebelah ada grup kriminal, *pengharapan* berpesan untuk rakyat-rakyat jangan sampai di istana ada kelompok-kelompok kriminal seperti di kerajaan tetangga.

b. Bagian Kedua

Panglima perang dan *pengharapan* mencari, masuknya hadam dengan iringan lagu ampar-ampar pisang, rakyat masuk dengan iringan pola keluar masuknya tokoh, rakyat yang disuruh panglima perang buat berjaga-jaga di istana yang bersekongkol dengan raja yang menyamar menjadi pendekar, yang bertujuan ingin mencoba kesigapan para perajurit kerajaan untuk mengatasi para penyusup yang datang ke kerajaan.

c. Bagian Ketiga

rakyat dan pendekar mencoba merampok di kerajaan, apa keamanan kerajaan aman apa tidak. Masuknya panglima perang, *pengharapan*, dan *wazir*

dengan iringan pola keluar masuk pemain mengakhiri cerita.

2. Instrumen Tingkilan dalam sandiwara mamanda

Tingkilan sebagai iringan *sandiwara mamanda* memiliki berbagai instrumen yang digunakan sesuai dengan fungsi dan jenisnya.

a. Gambus Kutai

Peran instrumen *Gambus Kutai* dalam pertunjukan *sandiwara mamanda* menggunakan teknik permainan mengikuti melodi lagu yang dibawakan oleh vocal.

Berikut contoh part dari instrumen Gambus Kutai dalam pola keluar masuk pemain :

Gambus
Pola Keluar Masuk Pemain
Sandiwara Mamanda

Vivace

b. Biola

Instrumen Biola berfungsi sebagai pengisi/isian (fill in) yang dimana terdapat sisipan lagu yang dikosongkan untuk di isi oleh pemain yang diberi kebebasan dalam mengisi lagu tersebut.

Berikut contoh part dari instrumen biola dalam pola keluar masuk pemain :

Violin **Pola Keluar Masuk Pemain**
Sandiwara Mamanda

Gong **Pola Keluar Masuk Pemain**
Sandiwara Mamanda

c. Gendang

Cara memainkan gendang adalah dengan cara di pukul, dan suara yang dihasilkan berbunyi dug dan tak, yang disimbolkan menjadi D = dug, dan T = tak, Peran instrumen gendang dalam sandiwara mamanda ini adalah pembuat tempo, menentukan cepat lambatnya irama musik yang dimainkan serta pengatur dinamika.

Berikut contoh part dari instrumen gendang dalam pola keluar masuk pemain:

Gendang **Pola Keluar Masuk Pemain**
Sandiwara Mamanda

d. Gong

Instrumen gong dalam iringan sandiwara mamamnda berfungsi sebagai penanda awalan lagu dimulai. Setiap permainannya selalu bermain di ketukan berat pada lagu, gong juga sebagai penanda berakhirnya sebuah lagu.

Berikut contoh part dari instrumen gong dalam pola keluar masuk pemain :

3. Analisis Pola Keluar Masuk Pemain

a. Lagu Pokok (Tema)

Pola keluar masuk pemain memiliki melodi secara utuh sebagai berikut :

Tema pola keluar masuk pemain memiliki kalimat tanya dan kalimat jawab yang masing-masing kalimatnya diulang sebanyak dua kali dengan melodi kalimat jawab yang berbeda dengan sebelumnya.

Melodi di atas merupakan melodi hiasan yang dimainkan oleh instrumen Gambus Kutai secara keseluruhan atau garis besar. Sebelum memasuki pembahasan yang lebih dalam, maka harus diketahui terlebih dahulu melodi utama atau melodi aslinya dari pola keluar masuk pemain. Berikut partiturnya:

4). Ulangan harafiah



5). Ulangan pada tingkat lain (*Sekuens turun*)



Eksistensi Grup Format di TVRI Kalimantan Timur

Eksistensi *sandiwara mamanda* dapat dilihat dari pemerintah daerah Kaltim yang bekerja sama dengan TVRI Kalimantan Timur. Keberadaan *sandiwara mamanda* di Samarinda berkembang dengan seiring perkembangan zaman, walaupun jarang pentas di panggung-panggung umum, namun pemerintah peduli dan ikut bertanggung jawab dalam melestarikan kesenian daerah. Sebagai wujud kepedulian tersebut, pemerintah daerah Kalimantan Timur menggandeng TVRI Kalimantan Timur sebagai kepanjangan tangan dari kementerian informasi dan telekomunikasi.

Berdasarkan laporan lembaga pengembangan dan penyiaran publik dari Pusat TVRI Nasional yang berada di

Jakarta, bahwa *sandiwara mamanda* menjadi salah satu Program acara yang sangat diminati masyarakat Samarinda dan menjadi unggulan untuk dipertahankan, serta menjadi salah satu aset pelestarian budaya. Dengan kata lain, lembaga pemerintah melalui TVRI Kalimantan Timur merespon positif terhadap eksistensi *sandiwara mamanda*.

Pada tahun 2017 grup Format melakukan sebuah *road Show*/pementasan keliling-keliling sekolah diantaranya TK, SD, SMP, SMK yang ada di Samarinda. Upaya tersebut dilakukan oleh grup Format tidak lain adalah ingin memperkenalkan kepada masyarakat khususnya anak-anak usia dini. Harapannya adalah semua lapisan masyarakat dari usia dini hingga dewasa akan tahu dan mencintai budaya sendiri.

Pementasan keliling grup Format ke sekolah-sekolah dilakukan selama dua tahun dengan durasi 370 kali pementasan. *Road show* yang dilakukan grup Format selama dua tahun di berbagai lembaga pendidikan tersebut mendapat respon positif dari para siswa maupun guru-guru disekolah yang bersangkutan. Hal tersebut ditandai dengan ketertarikan mereka untuk mempelajari lebih jauh dan ada beberapa siswa dan bahkan guru yang selanjutnya ingin masuk menjadi anggota dari grup Format, seperti Aji Fema Herlina yang memainkan alat musik gong. Strategi pengenalan dengan cara pementasan keliling ternyata berdampak positif. Artinya kreativitas yang dilakukan oleh grup Format begi pelestarian dan pengembangan *sandiwara mamanda* dapat tercapai.

D. Simpulan

Sandiwara mamanda kesenian ini dibawa oleh masyarakat urban dari Banjar Kalimantan Selatan. Seiring perjalanan waktu yang begitu lama, bahkan ratusan tahun yang silam maka masyarakat Samarinda menganggap, bahwa kesenian ini adalah kesenian Samarinda. Namun demikian, *sandiwara mamanda* tersebut di dalam perkembangannya tidak signifikan. Oleh sebab itu muncullah ide kreatif dari grup Format yang diprakarsai oleh Elansyah Jamhari untuk menggabungkan dua kesenian yang berbeda, yakni *tingkilan*

dan *mamanda*. Dua kesenian tersebut, walaupun berbeda namun dapat dipersatukan. Instrumen *sandiwara mamanda* yang digunakan adalah gambus kutai, biola, gendang, gong dan vokal. Sedangkan bentuk teatricalnya tetap sama dengan *mamanda* yang lama, yang berbeda adalah dimulainya sandiwara, sebagai pembuka dimainkan berbagai lagu daerah maupun lagu-lagu populer Kutai dan Banjar.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Elansyah Jamhari beserta kawan-kawannya yang tergabung dalam grup Format ternyata mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat, yang diwakili oleh pemerintah daerah Kalimantan Timur bekerja sama dengan TVRI Kaltim untuk dilestarikan dan dikembangkan dengan cara ditayangkan setiap minggunya di TVRI Kaltim sejak berdirinya TVRI Kaltim hingga saat ini. Sementara untuk pembinaan kepada generasi muda yang diwakili oleh lembaga-lembaga pendidikan, grup Format berhasil mengajak mereka untuk mencintai budaya sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa ide kreatif dari grup Format tersebut berhasil mengangkat Kesenian tradisional menjadi ikon Samarinda khususnya dan Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya dan dapat hidup berdampingan dengan musik Tingkilan dan kesenian lainnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Balham, Johansyah. 2019. "Riwayat Samarinda dan cerita Lengenda Kaltim" Kalimantan Timur

Banoë, Pono. 2003. "Kamus Musik" Yogyakarta, Kanisius.

Hakim, Qamara Aji. 2011. "Tingkilan Alunan Yang Mengarungi abad" Samarinda :Nuansa Harmoni.

Hendarto, Sri. 2011. "Organologi dan Akustika I & II" Bandung, CV.Lubuk Agung.

Irawati, Eli .2013. "Eksistensi dan kearifan Lokal": Suatu Tinjauan Etnomusikologi", Yogyakarta:Kaukaba Dipantara.

Idjad, Sabrian. 1993. "Mamanda" : Diskripsi Teater Tradisional, Samarinda : Proyek pembinaan kesenian Kalimantan Timur Departemen pendidikan dan kebudayaan provinsi Kalimantan Timur.

Iswantara, Nur. 2017. "Kreativitas Sejarah, Teori, dan perkembangan" Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri.

Koentjaraningrat. 2009 " Pengantar Ilmu Antropologi" Jakarta: Rineka Cipta.

Ja'ang, Syahrie. 2004. "Mamanda dan Kearifan Lokal": kajian Sederhana Seputar seni tradisional Mamanda", Samarinda: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan kotaSamarinda.

Muzakir, Djahar. 2017. "Mari Mengenal Samarinda" Samarinda.

Merriam, Alan P. 1964. *The anthropology of music*. Terj. Bramantyo, Chicago: North-westrn University Press.

Prier, Edmund Karl. 2015. "Ilmu Bentuk Musik" Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi

Ratna, Kutha Nyoman. 2010. "Metodelogi Penelitian" : kajian budaya dan ilmu-ilmu sosiologi humaniora pada umumnya, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sarip, Muhammad. 2017. "Samarinda Tempo Doeloe Sejarah Lokal 1200-1999" Samarinda : RV Pusat Horizon.

K. Alexander Adeelar dan Nikolaus Himmelmann. 2005. "the austronesian languages of asia and madagascar": Psychology Press

B. Data Internet

<https://diskominfo.kaltimprov.go.id/jumlah-penduduk-kaltim-menurut-jenis-kelamin-berjumlah-3-408-923/> diakses pada tanggal 26 april 2019

<https://samarindakota.go.id/website/laman/kondisi-geografis> diakses pada tanggal 26 april 2019

<https://www.senibudayaku.com/2017/03/pengertian-vokal-teknik-vokal-dan-unsur-unsurnya.html>, diakses pada tanggal 26 april 2019

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kreativitas> diakses 11 desember 2019

NARASUMBER

Elansyah Jamharai, 53 tahun, Pendiri Grup Format, Pegawai Negeri Sipil, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Priyono, Hubungan Masyarakat TVRI Kalimantan Timur, Jl. KH. Wahid

Hasyim, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Zainal Abdi, Produser TVRI Kalimantan Timur, Jl. KH. Wahid Hasyim, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.